

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan pada masing-masing klien dan keluarga klien, klien I dilakukan pengkajian pada tanggal 02-04 Januari 2024. An.N berumur 10 bulan, saat di kaji suhu 38,2°C, anak tampak pucat, mukosa bibir kering, akral teraba hangat, nadi : 114x/mnt, RR : 32x/mnt. sementara pada klien II di lakukan pengkajian pada tanggal 04-06 Januari 2024. An.A berumur 7 bulan saat, di kaji suhu 38,°C anak tampak pucat, mukosa bibir kering, akral teraba hangat, nadi : 143x/mnt, RR : 63x/mnt.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada klien hipertermi adalah Hipertermia berhubungan dengan riwayat hipertermi,defisit nutrisi berhubungan dengan anoreksia, gangguan pola tidur berhubungan dengan suara lingkungan
3. Rencana keperawatan yang dibuat yaitu memonitor suhu, memberikan kompress hangat, menganjurkan keluarga untuk memberi anak banyak minum, kompress hangat pada kening, berkolaborasi dalam pemberian cairan dan elektrolit, antibiotik.
4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien di laksanakan pada tanggal 02-04 Januari 2024 dilakukan implementasi pemberian kompress hangat, pemberian cairan dan elektrolit, antibiotik.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan pada An.N dan An.A setelah setiap rencana dan implementasi dilakukan pada An.N suhu turun dari 38,2°C menjadi 36,5°C, sedangkan pada An.A suhu naik turun dari 38°C menjadi 36,7°C. Asuhan Keperawatan yang dihasilkan pada kedua pasien anak tersebut yaitu An.N lebih cepat suhu turun di banding An.A.

**B. Saran**

1. Teknik pemberian kompres hangat pada anak di ruang Anak lebih baik dilakukan pada lipatan paha dan axilla bukan diberikan pada dahi anak sesuai metode baru tentang kompress air hangat dan sesuai SOP.
2. Pemberian tindakan terapi kompress hangat yang benar pada lipatan paha dan axilla perlu diasosiasikan ke perawat lainnya agar dapat diterapkan sebagai pentalaksanaan demam yang tepat untuk anak dengan demam dilandasi teori yang ada.
3. Bagi Profesi keperawatan yang menangani pasien dengan diagnosa medis hipertermi yang ditekankan adalah mengajarkan menurunkan demam dengan teknik kompres hangat dan menyediakan lingkungan yang sejuk, melonggarkan atau melepaskan pakaian pasien, mengganti linen setiap hari atau lebih sering.
4. Bagi rumah sakit karya tulis ini diharapkan dapat sebagai salah satu sumber untuk mengatasi kenyamanan pasien khususnya pasien dengan diagnosis medis Hipertermi
5. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan institusi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang Varicella agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan tugas akhir.
6. Bagi Politeknik Kesehatan Tangkarakang Program Studi D-III Keperawatan Tangkarakang. Diharapkan institusi dapat dijadikan sebagai referensi dalam repository untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan mengenai Asuhan Keperawatan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi pada pasien Hipertermi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelia et al., 2019. Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Hipertermi Pada Anak Balita Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu
- Arifuddin, A. (2016). Analisis faktor risiko kejadian hipertermi di Ruang Perawatan Anak RSUD Anutapura Palu. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 2(2), 60-72.
- Amrizal. (2018). Asuhan keperawatan an. f dengan demam berdarah. *Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kendari*, 116(1).
- Benjamin, W. (2019) „Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Toddler Hipertermi Dengan Peningkatan Suhu Tubuh (Hipertermia) Di Ruang Melati Rsud Ciamis”, 3, pp. 1–9
- ( Budiono Sumirah dan Budi Pertami, ( 2016 ).
- Dandan, G. sri F. (2021). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Pada Anak Dengue Hemorrhagic Fever Dengan Fokus Intervensi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Di Puskesmas Geyer I Oleh. *Jurnal Ilmiah, Desember*, 5. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/arsenic>
- Dinarti ( dalam Zeithml., dkk 2018 ). (2021). Evaluasi Keperawatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Febriani, T. (2020). Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada klien anak dengan dengue hemorrhagic fever (hipertermi) yang di rawat di rumah sakit. *Patofisiologi Dengue Hemoragic Fever*, 2, 15–152.
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Jumlah Penderita DBD*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. (2019). *Negara Penyakit Endemik DBD*.
- Kholifah. (2016). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*.
- Kusumawati, & Hartono. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Nofitasari, F & Wahyuningsih. (2019). Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Hipertermia pada Anak dengan Demam Typoid. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(2), 44-50.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Edisi 1*. Jakarta :

## DPP PPNI.

- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta : DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta : DPP PPNI.
- Putri, D. F. A., Penyami, Y., Hartono, M., & Anonim, T. (2022). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak Dengan Hipertermi. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 3(2). <https://doi.org/10.31983/jlk.v3i2.9263>
- Rehana, Mulyadi, & Alam, M. (2021). ANAK HIPERTERMI Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(November), 137–144.
- Saputra, A., & Nasution, R. F. (2022). Gambaran Asuhan Keperawatan pada Klien yang Mengalami Hipertermi dengan Dengue Haemorrhagic Fever di RS Bhakti Asih. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 8(30), 44–51. <https://doi.org/10.56014/jphi.v8i30.325>
- Sodikin. (2012). *Prinsip Perawatan Demam Pada Anak*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Sri Cahyani W. (2016). *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan...*, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2019. 17–30.
- Susanto, F. A. (2020). Pengukuran Suhu Tubuh Online Sebagai Pencegahan Penyebaran Virus Flu Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas*, 13(2), 67–74. <https://doi.org/10.33005/sibe.v13i2.2166>
- Susilo, A. S. A. (2016). Upaya penurunan suhu tubuh dengan kompres hangat pada anak dbd di rspa boyolali. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1), 36–44.
- Syara, A. M., Syatriawati, S., Pitriani, P., & Sitohang, G. E. (2021). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Suhu Tubuh Anak dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang Lubuk Pakam. *Elisabeth Health Jurnal*, 6(1), 20–24. <https://doi.org/10.52317/ehj.v6i1.321>
- ( UU no. 38 Tahun 2014 )
- WHO. (2018). *Dengue Haemorrhagic Fever*. Jakarta.
- WHO. (2019). *Dengue Haemorrhagic Fever*. Jakarta.
- Windawati, W., & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan Hipertermia Pada Pasien Hipertermi Menggunakan Kompres Hangat. *Ners Muda*, 1(1), 59.